

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PAI
MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN PEMUDA
DI DUSUN JETISAN TEGALLURUNG BULU TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Dzihan Farkhiyah

NIM. 13410220

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzihan Farkhiyah
NIM : 13410220
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Yang menyatakan,



Dzihan Farkhiyah
NIM.: 13410220

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzihan Farkhiyah
NIM : 13410220
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Yang menyatakan,



Dzihan Farkhiyah
NIM. 13410220



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Dzihan Farkhiyah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dzihan Farkhiyah

NIM : 13410220

Judul Skripsi : Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI melalui Kegiatan Sosial
Keagamaan Pemuda di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu
Temanggung

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-142/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PAI
MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN PEMUDA
DI DUSUN JETISAN TEGALLURUNG BULU TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dzihan Farkhiyah

NIM : 13410220

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Pengaji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 23 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

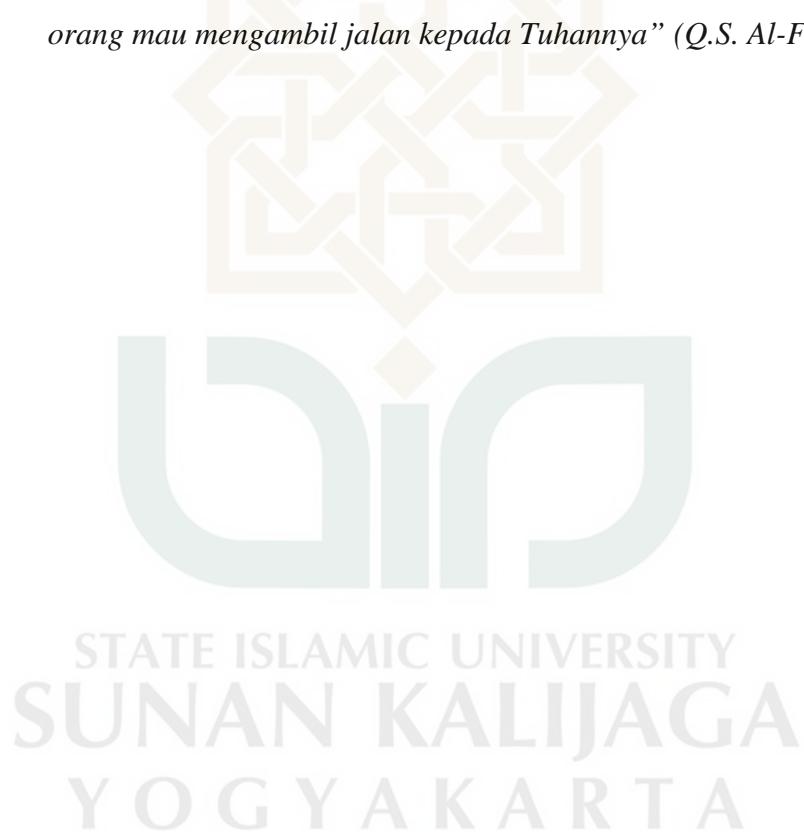


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO



Artinya: *Katakanlah, “Aku tidak meminta imbalan apapun dari kamu dalam menyampaikan (risalah) itu, melainkan (mengharapkan agar) orang-orang mau mengambil jalan kepada Tuhanmu” (Q.S. Al-Furqan: 57)¹*



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi tahun 2002, (Jakarta: Darus Sunah, 2012), hal. 366.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	B	Be
	ta'	T	Te
	sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	a'		Ha (dengantitik di bawah)
	kha'	Kh	Kadan Ha
	Dal	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	d		Es (dengan titik di bawah)
	a		De (dengan titik di bawah)
	a'		Te (dengantitik di bawah)
	a'		Zet (dengan titik di bawah)
	'ain		Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	fa'	F	Ef
	Q f	Q	Qi

	K f	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	nun	N	En
	Wawu	W	We
¤	ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

=

=

=

Contoh :

Ditulis : Ras lull hi

مَقَاءِ صِدْ الْشَّرِيعَةِ

Ditulis : maq idu Al-Syar ati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى إِلَهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI melalui Kegitan Sosial Keagamaan Pemuda di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung*. Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun nonmateri dan moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku penasihat akademik.
4. Drs. H. Sarjono, M.Si. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda dan masyarakat Dusun Jetisan

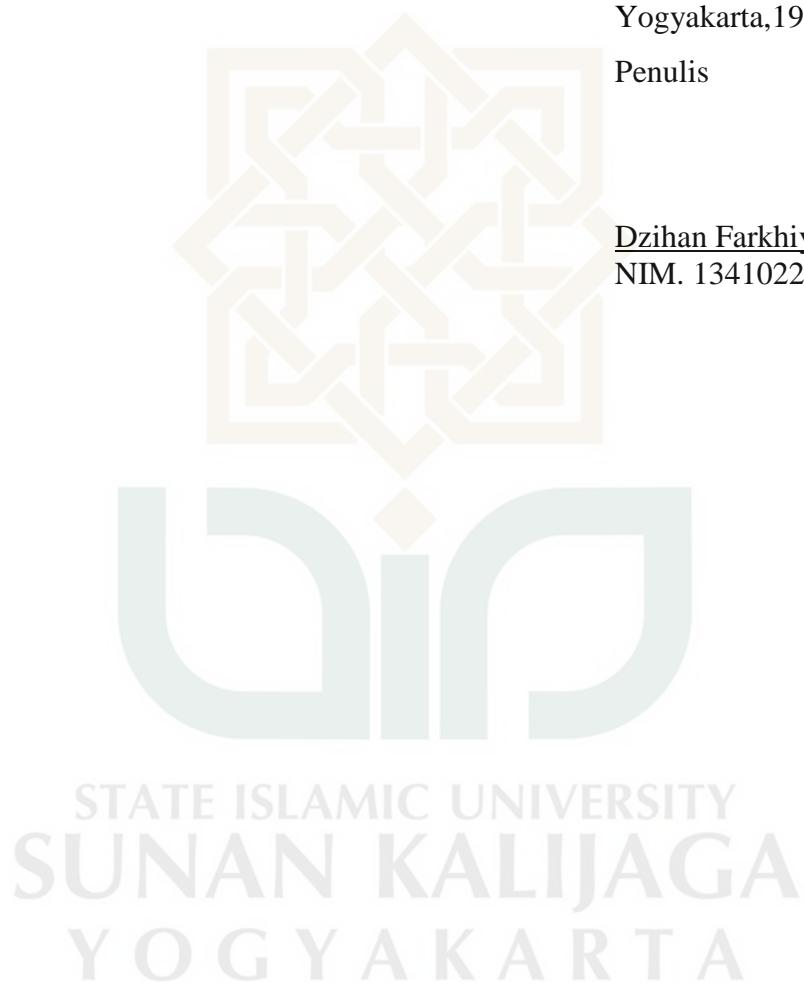
7. Ibu dan bapakku tercinta yang selalu mendukungku, mendoakanku dan memperjuangkan pendidikan bagi putra-putrinya.
8. Kakak perempuanku satu-satunya Mbak Ichah, yang dengan ikhlas memperjuangkan pendidikanku dan senantiasa mendukungku dalam segala hal.
9. Keempat saudara laki-lakiku, Mas Muhtar yang selalu berusaha mencarikan solusi untuk setiap permasalahanku, serta Mas Khan, Mas Sendi, Mas Munir yang memberi semangat dan warna dalam hidupku.
10. Budhe Aslamiyah (Almh.) dan Pakdhe Tholib (Alm.) terima kasih atas segala nasihatnya sehingga penulis semangat untuk berjuang menuntut ilmu.
11. Iparku Mbak wati dan Mas Eko telah menambah kebahagiaan keluargaku
12. Sepupuku Mas On dan Mbak Hani yang selalu menyemangatiku
13. Sahabat-sahabatku Amin, Fetty, Bila, Desi dan sahabat-sahabat DErFiLa MaYaNoDz yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Guru-guru dan teman-teman penulis di SMA Negeri 1 Parakan khususnya teman IPA 1 yang masih kompak sampai saat ini.
15. Teman-teman BPUN terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tak terlupakan.
16. Teman-teman PAI-F 2013, terima kasih atas kekompakan dan rasa kekeluargaannya.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga allah SWT berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan mereka semua. *aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Penulis

Dzihan Farkhiyah
NIM. 13410220



ABSTRAK

DZIHAN FARKHIYAH. *Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa setiap manusia diwajibkan untuk mendidik setiap generasi baru untuk menempuh kehidupan menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Salah satunya adalah menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda yang merupakan generasi penerus harapan bangsa. Untuk dapat menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda membutuhkan strategi khusus salah satunya dengan memanfaatkan kegiatan sosial keagamaan. Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung adalah salah satu dusun yang menggunakan kegiatan sosial keagamaan sebagai sarana penanaman nilai-nilai PAI. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana upaya penanaman nilai-nilai PAI pada pemuda Jetisan dan bagaimana bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI pada Pemuda Jetisan dan bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reeduksi data, penyajian data dan kemudian diverifikasi lalu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Upaya penanaman nilai-nilai PAI pada masyarakat Jetisan dilakukan sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga, TPA dan Madin Al-Futuhiyah untuk anak-anak dan remaja awal, kajian kitab kuning untuk remaja yang sudah masuk jenjang SMP dan SMA, serta berbagai kegiatan di masjid untuk semua umur. Adapun kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan diadakan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda Jetisan yang enggan datang ke majlis-majlis yang telah disediakan. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai PAI adalah dengan keteladanan, pembiasaan dan memberi nasihat. (2) Bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Dusun Jetisan ada beberapa macam. Namun, kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda Dusun Jetisan adalah kegiatan *Qur'an* dan *Mujahadah* yang merupakan aspek spiritual untuk menanamkan nilai akidah, kemudian diskusi setelahnya merupakan aspek rasional untuk menanamkan nilai fiqh dan ahlak. Hasilnya pemuda Jetisan menjadi lebih menghayati nilai-nilai ajaran islam dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Kata kunci: Penanaman, Nilai PAI, Sosial Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
HALAMAN ABSTRAK.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN JETISAN

DESA TEGALLURUNG KECAMATAN BULU

KABUPATEN TEMANGGUNG.....	30
A. Letak Geografis.....	30
B. Jumlah Penduduk	31
C. Kondisi Ekonomi	33
D. Taraf Pendidikan.....	34
E. Kondisi Sosial Keagamaan	36
F. Organisasi Sosial Masyarakat	39
G. Sarana dan Prasarana	45

BAB III: PENANAMAN NILAI-NILAI PAI MELALUI KEGIATAN

SOSIAL KEAGAMAAN PEMUDA	47
A. Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI pada Masyarakat Jetisan ...	47
1. Pendidikan bagi Masyarakat Jetisan.....	48
2. Metode Pendidikan.....	51
3. Pendidik	55
4. Peserta didik	62
B. Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Keagamaan di Jetisan.....	62
1. Awal Mula Terbentuknya Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Dusun Jetisan	63
2. Langkah Pengembangan Kegiatan	69
3. Pelaksanaan Kegiatan	70
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan	83
5. Hasil.....	84

BAB IV: PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	88
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	33
Tabel II	: Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel III	: Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	36
Tabel IV	: Struktur Organisasi Takmir Masjid Baiturrohman Jetisan.....	39
Tabel V	: Data Sarana dan Prasarana Dusun Jetisan Tahun 2017.....	47
Tabel VI	: Rekapitulasi Jumlah Anggota Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Al-Qur'an dan Perlengkapan Kegiatan hasil Sumbangan dari Donatur.....	69
Gambar II	: Suasana Sebelum Kegiatan dimulai	73
Gambar III	: Suasana Saat Kegiatan <i>Qur'an</i> Berlangsung.....	74
Gambar IV	: Suasana Setelah Selesai Kegiatan	75
Gambar V	: Buku Teks Mujahadah.....	81
Gambar VI	: Suasana Saat Kegiatan Mujahadah Berlangsung	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran yang menyeluruh, yaitu ajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, alam sekitar dan dengan Allah SWT.¹ Dalam hubungannya dengan sesama manusia inilah manusia diwajibkan untuk mendidik setiap generasi baru untuk menempuh kehidupan menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Meskipun tidak mempunyai keturunan yang menjadi tanggung jawab secara langsung untuk dibesarkan dan dididik, namun setiap manusia berkewajiban untuk melangsungkan pendidikan berupa pembinaan ummat. Khususnya generasi muda Islam agar menjadi generasi yang bertaqwa, yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab generasi pendahulunya. Selain itu, pentingnya mendidik generasi muda dengan ilmu agama Islam adalah untuk menjaga ilmu supaya tidak hilang dari kehidupan manusia dimasa mendatang. Sebagaimana Rasulluh Saw. telah bersabda:

وَبْنُ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :

يَقُولُ: (إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ اِنْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَلَا

¹ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hal. 14.

يَقْبِضُ الْعِلْمَ حَتَّىٰ إِذَا لَمْ يُبْتَ عَالِمًا، اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوسًا جُهَالًا، فَسُئُلُوا،

(فَأَفَتَوْ بِغَيْرِ عِلْمٍ، فَضَلُّوا وَ أَضَلُّوا)

Diriwayatkan dari Abdullah bin Amru bin Al-‘Ash r.a., dia berkata: Saya pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda, “sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu agama dengan cara mencabutnya dari hati manusia, tetapi Allah mencabutnya dengan cara mewafatkan para ulama, sehingga apabila sudah tidak ada lagi ulama yang tersisa, maka orang-orang akan menjadikan orang yang bodoh sebagai pemimpin yang apabila ditanya mereka akan menjawab tanpa dasar ilmu agama, sehingga mereka tersesat dan menyesatkan semua orang”. [H.R. Bukhari: 100]²

Untuk menyampaikan ilmu agama kepada generasi muda zaman sekarang tidaklah mudah, dibutuhkan strategi khusus agar mereka mau menerima ajaran yang diberikan. Masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa terkenal sebagai masyarakat yang senang dengan perkumpulan-perkumpulan. Termasuk pemuda desa yang suka berkumpul dengan teman-teman sebayanya. Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak lepas dari kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai sarana berinteraksi, sebagian masyarakat mengadakan perkumpulan-perkumpulan semacam genduri, musyawarah/rapat RT maupun paguyuban-paguyuban baik seni maupun profesi.

Semua perkumpulan tersebut intinya sama, yaitu menyambung silaturahim dan sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain. Agar tidak hanya membahas masalah dunia, masyarakat jawa biasanya menambahkan

² Achmad Zaidun, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hal. 49.

kagiatan doa bersama maupun membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam perkumpulan tersebut sebelum memulai musyawarah. Kegiatan ini disebut kegiatan sosial keagamaan. kegiatan sosial keagamaan dapat dijadikan sebagai sarana menanamkan nilai-nilai PAI karena mengandung aspek spiritual yang menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan aspek sosial yang menyangkut hubungan manusia dengan sesama.

Dusun Jetisan Desa Tegallurung Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung merupakan salah satu dusun yang memiliki banyak alumni Pondok Pesantren yang mempunyai tekad untuk mengabdi di masyarakat. Mereka berusaha menyampaikan ilmunya kepada masyarakat khususnya pemuda Jetisan dan menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat yang tidak sama dengan lingkungan pesantren yang memang kondusif untuk transfer ilmu.

Tekad para alumni pondok pesantren untuk menyampaikan ilmu tersebut tidak berbanding lurus dengan minat pemuda Jetisan dalam menuntut ilmu. Sebagian besar pemuda Jetisan enggan datang ke majlis-majlis yang ada untuk menuntut ilmu. Bahkan mereka sering nongkrong di sekitar masjid ketika shalat berjamaah di masjid sedang berlangsung. Hal ini menjadi keprihatinan masyarakat Jetisan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, salah seorang alumni pondok pesantren bernama Syamsul Efendi berinisiatif untuk melakukan penanaman nilai-nilai PAI pada pemuda Jetisan melalui kegiatan sosial keagamaan.

Karena masyarakat Jetisan memiliki beberapa kegiatan sosial keagamaan. yang dilaksanakan satu minggu sekali, mulai dari kelompok tahlilan, kelompok yasinan, kelompok arisan, kelompok *ndiba'*, pengajian di masjid setiap jum'at pagi dan malam, serta pembacaan *asmaul husna* pada malam selasa. Orang yang pernah belajar di pesantren ditunjuk sebagai pemimpin kegiatan tersebut. Pemuda Jetisan antusias dalam mengikuti salah satu dari kegiatan tersebut yaitu *ndiba'* yang diikuti oleh sebagian kaum laki-laki Dusun Jetisan. Ustadz Syamsul akhirnya berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosial keagamaan berupa mujahadah dan *Qur'an* khusus untuk pemuda dengan tujuan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hal ini dirasakan ringan dalam pelaksanaanya, tidak membebani masyarakat maupun ustadznya dan tentunya hal ini menjadi suatu kebiasaan baik yang dapat diamalkan secara *istiqamah* karena dikerjakan secara bersama-sama.³

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai cara yang digunakan oleh alumni Pondok Pesantren dalam menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda dusun Jeisan melalui kegiatan sosial keagamaan dengan judul penelitian **“Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung”**.

³Hasil wawancara dengan ustadz Syamsul selaku ketua kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan, pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 20.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya penanaman nilai-nilai PAI pada Pemuda Jetisan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Jetisan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui upaya penanaman nilai-nilai PAI pada Pemuda Jetisan.
 - b. Mengetahui bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Jetisan.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI di masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan.
 - 2) Sebagai khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama islam, khususnya tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI di masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, khususnya terhadap dusun yang menjadikan kegiatan sosial keagamaan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai PAI.
 - b. Secara Praktis
 - 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan.

- 2) Sebagai masukan bagi masyarakat bahwa nilai-nilai PAI dapat ditanamkan melalui kegiatan sosial keagamaan yang ada di masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian ini, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Barirotus Sa'adah (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul: “*Kesenian Gamelan sebagai Media Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*”.⁴ Skripsi ini menyimpulkan bahwa kesenian gamelan bukan sekadar kesenian sebagai hiburan semata, melainkan didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan agama islam diantaranya: nilai pendidikan akidah dan nilai pendidikan akhlak yang meliputi: anjuran untuk saling memaafkan, anjuran mendidik anak, dan cinta tanah air.

⁴ Barirotus Sa'adah, “Kesenian Gamelan sebagai Media Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 94-95.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sukron Mahmud (Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul: “*Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta*”.⁵ Skripsi ini menyimpulkan bahwa selain mendukung pemain di lapangan, para suporter PSS Sleman juga melakukan dukungan terhadap eksistensi klub dengan melakukan kegiatan ekonomi dan sosial keagamaan. Kegiatan ekonomi dilakukan dengan membuat *home production, home shop, magazine* dan mini market, yang royaltinya mereka pergunakan untuk membantu keuangan klub dan kelompok. Sedangkan kegiatan sosial keagamaannya diantaranya adalah melakukan ibadah sebelum dan sesudah pertandingan, melakukan donor darah, melaksanakan gotong royong (kerja bakti) di sekeliling stadion maguwoharjo, bakti sosial dengan membagikan sembako dan mengadakan buka sahur bersama *on the road* pada bulan ramadhan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Yanuar Iko Saputro (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto) yang berjudul: “*Internalisasi Nilai Religiusitas Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*”.⁶ Skripsi ini

⁵Sukron Mahmud, “Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 63-64.

⁶ Yanuar Iko Saputro, “Internalisasi Nilai Religiusitas Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016, hal. 131.

menyimpulkan bahwa kegiatan majelis taklim di mushola al-hidayah desa tersebut memiliki dua tahapan internalisasi, yang meliputi: transformasi nilai dan transaksi nilai. Dan memiliki beberapa faktor pendukung, diantaranya: (a) faktor lingkungan yang jauh dari jalan raya menjadikan kegiatan majelis taklim ini lebih kondusif karena jauh dari hingar bingar. (b) ustaz yang berikap lemah lembut dan tidak diskriminatif. (c) serta kemampuan ustaz dalam merangkul seluruh kalangan hingga mampu diterima di masyarakat. Adapun faktor penghambat internalisasi nilai religiusitaanya antara lain: (a) faktor fisik, karena jamaah pada umumnya kaum lansia yang sudah mulai berkurang fungsi dari panca inderanya dan penangkapan materi yang disampaikan. (b) faktor cuaca, cuaca mempengaruhi jumlah jamaah yang hadir ke majelis. (c) kurang tersedianya fasilitas yang memadai.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Skripsi yang pertama, menekankan pada transformasi nilai-nilai PAI melalui kesenian gamelan. Skripsi yang kedua, fokus pada kegiatan ekonomi dan sosial keagamaan sebagai wujud dukungan terhadap klub PSS Sleman. Skripsi yang ketiga, yaitu internalisasi nilai religiusitas melalui kegiatan majelis taklim mulai dari tahapan, faktor pendukung hingga faktor penghambat internalisasi. Sementara penelitian ini fokus pada upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial

keagamaan yang ada di masyarakat. Posisi peneliti disini sebagai peneliti lanjutan untuk melengkapi penelitian sejenis yang telah ada.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam
 - a. Upaya Penanaman

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Oleh sebab itu, guru merupakan komponen terpenting dalam mengupayakan kemampuan murid yang berkualitas dalam suatu sekolah karena seorang guru yang konsekuensi yaitu guru yang mampu menjaga keharmonisan antara perkataan, ucapan, perintah dan larangan dengan amal perbuatan. Guru yang demikian akan menjadi tauladan bagi muridnya dan betul-betul merupakan guru yang dapat ditiru.⁷

Sedangkan penanaman adalah salah satu cara guru untuk mengupayakan kemampuan murid yang berkualitas tersebut. Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memiliki penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial pada diri siswa.⁸

⁷ Zakiyah Daradjad, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980).

⁸ Khamdan, (ed.), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori, Metodologi dan Implementasi*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hal. 53.

b. Nilai

Nilai diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan di mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan.⁹ Sedangkan ruang lingkup pembelajaran nilai dalam PAI adalah sebagai berikut:¹⁰

1) Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan adalah proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan. Inti pengajaran ini adalah tentang rukun iman.

2) Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya. Pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

3) Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah segala bentuk pengajaran ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4) Pengajaran Fiqih

Pengajaran fiqh adalah bentuk pengajaran tentang segala bentuk-bentuk hukum yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-

⁹ M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 60.

¹⁰ Khamdan, (ed.), *Strategi Pembelajaran...*, hal. 56.

dalil syar'i lainnya. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pengajaran Al Qur'an

Pengajaran Al-Qur'an adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dan mengerti kandungannya yang terdapat di setiap ayat Al-Qur'an.

6) Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan Islam dari awal sampai zaman sekarang. Hal ini penting untuk dilakukan agar siswa lebih dapat mengenal dan mencintai agamanya.

c. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan sebagaimana kita pahami saat ini belum terdapat di zaman Nabi. Akan tetapi beragam usaha Nabi dalam menjalankan tugasnya menyerukan kebaikan, berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung terciptanya pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim telah mencakup arti pendidikan dalam pengertian sekarang.¹¹

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 27.

pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.¹²

f. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar banyak ditentukan kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar.¹³

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik bisa menyampaikan materi agama dengan cara persuasif, memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan metafora (*amtsal*) sehingga peserta didik dapat mencerna dengan mudah apa yang disampaikan.¹⁴

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.

¹² Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 6.

¹³ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Editama, 2009), hal.31.

¹⁴ *Ibid.*

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam,

4) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata merupakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan membawa kelompok mengunjungi beberapa tempat yang khusus, menarik untuk mengamati, mengamati kegiatan, menemui seseorang atau obyek yang tidak dapat dibawa ke kelas atau tempat pertemuan.

g. Pendidik

Pendidik dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang bertanggung jawab atas dirinya dan orang lain karena kewajiban agamanya.¹⁵ Tugas-tugas pendidik dirumuskan dengan beberapa istilah seperti *ustadz*, *mu'allim*, *murabbi*, *mursyid*, *mudarris*, dan *muaddib*, sebagai berikut:¹⁶

- 1) *Ustadz* yaitu orang yang memiliki komitmen dan profesionalitas, penuh dedikasi terhadap peningkatan mutu proses dan hasil kerja, serta dapat melaksanakannya secara kontinu.
- 2) *Mu'allim* yaitu orang yang menguasai ilmu baik teoritis maupun praktisnya, dapat menjelaskan fungsinya, mengamalkannya dalam

¹⁵ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*..., hal. 87.

¹⁶ Muhammin, *Pengembangan Kurikulum*..., hal. 50.

kehidupan sehari-hari dan mampu melakukan *transfer* ilmu pengetahuan yang dimiliki.

- 3) *Murabbi* yaitu orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didiknya agar mampu berkreasi dan tidak menyalahgunakan hasil kreasinya.
- 4) *Mursyid* yaitu orang yang menjadi panutan atau teladan bagi peserta didiknya.
- 5) *Mudarris* yaitu orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, senantiasa memperbarui pengetahuan dan keahliannya, memberantas kebodohan, dan melatih keterampilan sesuai bakat dan minat peserta didik.
- 6) *Muaddib* yaitu orang yang mampu menyiapkan peserta didiknya untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

h. Peserta Didik

Peserta didik juga disebut anak didik atau terdidik.¹⁷ Peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai kematangan baik bentuk, ukuran, maupun pertimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat, memiliki kehendak, perasaan, dan pikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan.¹⁸

¹⁷ Abu Ahmadi dan Nur Ubayati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 39.

¹⁸ Khamdan, (ed.), *Strategi Pembelajaran...*, hal. 82.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu tingkat umur, dimana seseorang tidak lagi dianggap sebagai anak-anak, namun juga belum dapat dikatakan dewasa.¹⁹ Belum ada kesepakatan pendapat antar para ahli tentang masa remaja, misalnya dari segi hukum dikatakan bahwa usia remaja adalah antara 12 sampai 18 tahun dan belum pernah menikah.

Dari segi psikologi, batas usia remaja tergantung pada dimana remaja itu hidup. Yang dapat ditentukan dengan pasti adalah permulaannya, yaitu puber pertama kira-kira akhir umur 12 atau permulaan umur 13 tahun. Akan tetapi akhir masa remaja tidak sama, pada masyarakat pedesaan misalnya si anak ikut bekerja bersama orang tuanya ke sawah maupun ke ladang, si anak cepat dapat ikut aktif dalam memenuhi kebutuhan hidup, setelah pertumbuhan jasmaninya tampak sempurna kemudian diberi kepercayaan dan tanggung jawab sebagai orang dewasa, maka dia sudah dapat menikah. Dengan demikian masa remajanya berakhir, meskipun kemungkinan usianya baru 15-16 tahun. Pada masyarakat yang lebih maju, akhir masa remaja diperpanjang sampai 18 tahun. Pada masyarakat yang sudah maju dan membutuhkan berbagai persyaratan agar seseorang dapat diterima sebagai orang dewasa, masa remaja diperpanjang lagi sampai umur 21 tahun.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 28.

Dalam bidang agama, para ahli jiwa agama menganggap bahwa kemantapan jiwa beragama biasanya tidak terjadi sebelum umur 24 tahun.²⁰

Usia remaja yang banyak disepakati oleh ahli jiwa ialah antara 13 sampai 21 tahun.²¹

b. Masalah Remaja

Masalah yang dialami remaja bermacam-macam mulai dari aspek jasmaniah, sampai kepada aspek rohaniah (mental) dan sosial. Akan tetapi, permasalahan remaja yang menjadi perhatian secara umum adalah aspek sosial dan mental (rohaniah). Berikut beberapa permasalahan remaja:²²

1) Masalah Sosial.

Remaja biasanya ingin diterima di masyarakat. Karena itu ia meniru perilaku, penampilan, dan tindakan teman-temannya dalam satu kelompok. Sehingga seringkali remaja dihadapkan pada pilihan apakah ia harus patuh terhadap kedua orang tuanya atau hanyut dalam pergaulan dengan teman-temannya. tidak jarang remaja lebih memilih pergaulan dengan teman-temannya daripada orang tuanya, terlebih lagi jika hubungannya dengan orang tuanya kurang baik.

²⁰ *Ibid.*, hal. 110-11.

²¹ *Ibid.*, hal. 11.

²² *Ibid.*, hal. 116-117.

2) Masalah Akhlak

Kenakalan remaja baik dalam bentuk perkelahian, penyalahgunaan narkotika, kehilangan semangat untuk belajar, serta ketidakpatuhan kepada orang tua dan peraturan merupakan bentuk-bentuk masalah akhlak remaja. Keadaan tersebut dikarenakan masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, sehingga ketika terjadi keguncangan jiwa, mereka belum memiliki sikap tenang dalam menghadapi masalah tersebut. Terutama bagi mereka yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan pendidikan agama dalam hidupnya sejak kecil.

c. Pembinaan Remaja

Berikut ini adalah berbagai usaha yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan remaja diantaranya:²³

1) Memberikan pengertian kepada remaja akan jati dirinya

Orang tua hendaknya menjelaskan kepada remaja tentang hal-hal baru yang dialaminya seperti pertumbuhan jasmani, agar remaja tidak merasa cemas dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam dirinya

2) Menciptakan hubungan baik dengan orang tua

Hubungan baik dan keterbukaan antara remaja dan orang tua sangat berpengaruh dalam pembinaan remaja. Karena ketika remaja tidak memiliki keraguan lagi dalam mencerahkan segala

²³ *Ibid*, hal. 117-120.

isi hatinya kepada orang tua, maka dengan mudah orang tua dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada remaja.

3) Pendidikan agama

Pendidikan agama yang diterima remaja sejak kecil, baik dari orang tua, guru maupun lingkungannya akan menumbuhkan unsur-unsur agama dalam pribadi remaja. Pendidikan agama merupakan alat pembinaan yang sangat ampuh bagi remaja. Agama yang tertanam dalam jiwa remaja dapat mengendalikan keinginan dan dorongan yang kurang baik, serta membantunya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan pada umumnya.

4) Bimbingan menuju masa depan yang lebih baik

Sistem pendidikan sangat berperan penting dalam bimbingan menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan hendaknya dapat mendorong remaja untuk membuka wawasannya tentang arah masa depan yang akan ia tempuh sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki. Masa remaja merupakan masa awal seseorang mulai belajar mengambil keputusan sendiri. Dengan sistem pendidikan yang baik, proses pengambilan keputusan tersebut akan lebih terarah.

5) Bimbingan hidup bermasyarakat

Setiap remaja ingin dirinya berguna dan berharga dalam masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu harus dibantu mengembangkan potensinya dalam berbagai bidang. Orang tua,

guru, dan masyarakat sangat berperan penting dalam hal ini. Karena itu, remaja hendaknya diikut-sertakan dalam kegiatan-kegiatan sosial, sehingga ia tidak hanya menjadi penonton tetapi juga turut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan bakat dan potensi mereka. Lembaga-lembaga dan kegiatan-kegiatan keagamaan juga turut berperan penting dalam pembinaan remaja.

3. Kegiatan Sosial Keagamaan

Kegiatan sosial keagamaan merupakan kegiatan-kegiatan sosial yang mempunyai implikasi dengan ajaran Islam atau sekurang-kurangnya mempunyai nilai Islam.²⁴ Kegiatan sosial keagamaan merupakan suatu kegiatan yang ada di masyarakat yang berhubungan dengan agama. Orientasi dari kegiatan sosial keagamaan ini adalah mencari ridho Allah tanpa pamrih kepada kepentingan pribadi atau keuntungan yang lain.²⁵ Kegiatan sosial keagamaan merupakan salah satu usaha untuk membentuk kebiasaan yang baik dalam membimbing manusia menuju pribadi yang berakhlak mulia.

“Pendidikan dengan membentuk kebiasaan harus dilakukan secara berulang-ulang dalam arti dilatih dengan tidak jemu-jemunya”.²⁶

Adapun bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan diantaranya:

²⁴ Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, Cet. IV, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hal. 251.

²⁵ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 117.

²⁶ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*..., hal. 219.

a. Barjanzi

Barjanzi merupakan kegiatan membaca teks berbahasa arab yang berisi tentang sejarah Nabi. Dalam pembacaannya, teks bajanzi biantya dibaca dalam irama yang khas dan penuh khidmat seakan-akan merasakan kehadiran sosok Nabi.²⁷

b. Berkurban

Dalam agama islam, upacara berqurban masuk dalam perayaan ‘*idul adha*’ dan merupakan suatu perintah bagi setiap muslim yang mampu menunaikan Qurban.²⁸

c. Bedoa

Berdoa merupakan suatu unsur yang ada dalam kebanyakan kegiatan sosial keagamaan. Dalam doa terdapat unsur kepercayaan bahwa kata-kata yang diucapkan memiliki kekuatan ghaib yang dijadikan sebagai sarana untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.

Dalam beberapa kelompok manusia di dunia, berdoa biasanya dilakukan secara bersama-sama dipimpin oleh orang yang dianggap memiliki ilmu tertentu atau orang yang dituakan dalam kelompok tersebut. Doa seringkali diucapkan dalam bahasa yang tidak difahami oleh sebagian besar masyarakat. Karena itulah yang memberikan

²⁷ Kuntowijoyo, dkk., *Tema Islam dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian*, (Jakarta: Javanologi, 1987), hal. 64.

²⁸ Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta: Dian Rakjat, 1965), hal. 240.

suasana keramat terhadap doa itu sendiri. Dalam agama Islam, doa biasanya diucapkan dalam bahasa arab.²⁹

d. Makan bersama

Makan bersama merupakan salah satu bagian yang tidak terlewatkan dari kegiatan sosial keagamaan. Dalam beberapa suku bangsa di Indonesia yang beragama Islam, kegiatan *kenduri* atau *slametan*, merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam sebagian besar kegiatan sosial keagamaan.

Suatu kegiatan *slametan* biasanya membutuhkan sejumlah makanan tertentu. Dalam masyarakat Jawa, kegiatan *slametan* biasanya mengundang tetangga laki-laki dan dipimpin oleh seseorang yang bisa membaca Al-Qur'an yang biasa disebut *kaum* atau *modin*.³⁰

Kegiatan sosial keagamaan diatas merupakan salah satu upaya pembentukan kepribadian muslim dengan menyiapkan kondisi dan tradisi sehingga memungkinkan terbentuknya kepribadian islami. Secara tidak langsung, kegiatan sosial keagamaan tersebut dapat dijadikan kegiatan sosial bermasyarakat yang islami dengan cara membentuk dan menghindari hal-hal berikut:³¹

- a. Tidak melakukan hal-hal yang keji dan tercela seperti: membunuh, menipu, riba, merampok, makan harta anak yatim, menyakiti anggota masyarakat, dan sebaginya.

²⁹ *Ibid.*, hal. 241.

³⁰ *Ibid.*, hal. 242

³¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 197-198.

- b. Membina hubungan tata tertib, meliputi bersikap sopan santun dalam pergauluan, meminta izin ketika masuk ke rumah orang, berkata baik, dan memberi serta membalas salam.
- c. Mempererat hubungan kerja sama dengan cara meninggalkan perbuatan-perbuatan yang dapat merusak dasar kerjasama untuk membela kejahanatan, berkhianat, mengadakan saksi palsu, menyembunyikan kebenaran, menganggap rendah orang lain, serta tidak memperdulikan keadaan masyarakat.
- d. Menggalakkan perbuatan-perbuatan terpuji yang dapat memberi dampak positif kepada masyarakat antara lain berupa menepati janji, memaafkan, memperbaiki hubungan antar sesama muslim, amanah, membina kasih sayang, berbuat ikhsan terutama kepada fakir miskin, menjaga anak yatim, mengajak berbuat baik, menyebarkan ilmu pengetahuan, serta membina persaudaraan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-15 (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 6.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Dusun Jetisan Desa Tegallurung Kecamatan Bulu kabupaten Temanggung. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.³³

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti.³⁴ Subyek dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Ketua kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan selaku pendidik.
- b. Anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan selaku peserta didik.
- c. Orang Tua anggota kelompok kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan
- d. Guru TPA dan Madrasah Diniyah Al-Futuhiyah selaku pembina anak-anak dan remaja Dusun Jetisan.
- e. Santriwan dan santriwati TPA dan Madrasah Diniyah Al-Futuhiyah.

³³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 42.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hal. 303.

- f. Orang Tua santri TPA dan Madrasah Diniyah Al-Futuhiyah Dusun Jetisan.
 - g. Takmir Masjid Baiturrohman.
 - h. Kepala Dusun Jetisan.
3. Metode Pengumpulan Data
- a. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada topik tertentu.³⁵ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian mengenai upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung.

- b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi terstruktur. Observasi parsitipatif sendiri digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 316.

³⁶ Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 116.

partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat, yaitu peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat pengalaman yang didapatkan langsung dari lapangan sebagai sumber data, termasuk untuk mengetahui upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan pada masyarakat Jetisan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan penyelidikan terhadap buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya.³⁸ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada, misalnya informasi tentang gambaran umum Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung, rekapitulasi jumlah penduduk, struktur organisasi takmir masjid Baiturrahman dan sarana prasarana dusun.

4. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 309.

³⁸ *Ibid*, hal. 326.

dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.³⁹

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan deskripsi setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data terdiri dari tiga jalur, yaitu:⁴⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami.

³⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 245.

⁴⁰ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan tringulasi waktu.⁴¹

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:⁴²

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 372.

⁴² *Ibid.*, hal.331

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan: 1) Data hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan muajahadah dan *Qur'an* pemuda Dusun Jetisan dengan data hasil wawancara. 2) Membandingkan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan antara ketua dan anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda, guru dan santri TPA Al-Futuhiyah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I yaitu berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang pentingnya penelitian ini diungkapkan, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang gambaran umum masyarakat Jetisan. Terkait letak geografis, rekapitulasi jumlah penduduk, kondisi ekonomi, taraf pendidikan, kondisi sosial keagamaan masyarakat Jetisan, organisasi sosial masyarakat Jetisan, dan sarana parasarana Dusun Jetisan. Gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan pada bagian selanjutnya.

Bab III yaitu berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yakni meliputi: upaya penanaman nilai-nilai PAI pada pemuda Dusun Jetisan dan bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan dusun Jetisan.

Bab IV berisi penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung, penulis akan menguraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Upaya penanaman nilai-nilai PAI pada masyarakat Jetisan dilakukan sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga, TPA dan Madin Al-Futuhiyah untuk anak-anak dan remaja awal, kajian kitab kuning untuk remaja yang sudah masuk jenjang SMP dan SMA, serta berbagai kegiatan di masjid untuk semua umur. Adapun kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan diadakan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda Jetisan yang enggan datang ke majlis-majlis yang telah disediakan. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai PAI adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, karya wisata, keteladanan dan pembiasaan.
2. Bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Dusun Jetisan ada beberapa macam. Namun, kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda Dusun Jetisan adalah kegiatan *Qur'an* dan Mujahadah yang merupakan aspek spiritual untuk menanamkan nilai akidah, kemudian diskusi setelahnya merupakan aspek rasional untuk menanamkan nilai fiqih dan akhlak. Hasilnya pemuda

Jetisan menjadi lebih menghayati nilai-nilai ajaran islam dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, ada beberapa saran yang bisa diperhatikan ketua/pemimpin kegiatan sosial keagamaan pemuda:

1. Kegiatan hendaknya dilaksanakan setiap akhir pekan, misalnya malam sabtu dan malam ahad karena ada sebagian anggota yang masih berstatus sebagai pelajar.
2. Ketika berdiskusi, hendaknya anggota yang masih berstatus pelajar didahulukan jika ingin bertanya dan setelah memperoleh jawabannya bisa dipersilahkan untuk pulang lebih awal.
3. Karena diskusi sangat menarik, hendaknya ketua menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi notulen. Kemudian, hasil dari beberapa kali diskusi bisa dikumpulkan kemudian dibukukan. Sehingga, orang ang tidak ada dalam forum itu pun bisa menikmati hasilnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala apa yang telah dilaksanakan pastinya tidak lepas dari ketidak sempurnaan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan penelitian selanjutnya.

Semoga penelitian ini bermanfaat baik bagi penulis, bagi para pembaca, bagi masyarakat Dusun Jetisan maupun UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Allah SWT selalu meridhoi langkah kita. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Ubayati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daradjad, Zakiah, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Daradjat, Zakiah, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi tahun 2002, Jakarta: Darus Sunah, 2012
- Ghony, M. Junaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Iko Saputro, Yanuar, "Internalisasi Nilai Religiusitas Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutiasari Kabupaten Purbalingga", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Khamdan, (ed.), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori, Metodologi dan Implementasi*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta: Dian Rakjat, 1965.
- Kuntowijoyo, dkk., *Tema Islam dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian*, (Jakarta: Javanologi, 1987)
- Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, Cet. IV, Yogyakarta: LkiS, 2004.
- Mahmud, Sukron, "Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, cetakan pertama, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nafis, Muhammad Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan pertama, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2004.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Editama, 2009.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Sa'adah, Barirotus, "Kesenian Gamelan sebagai Media Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Thaha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Zaidun, Achmad, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Zaini, Syahminan, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1986.

L

A

M

P

I

R

A

N

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Dokumen Arsip

Data yang perlu diambil dari dokumen/arsip:

1. Struktur organisasi
2. Rekapitulasi jumlah penduduk
3. Sarana dan prasarana dusun

B. Pedoman Observasi

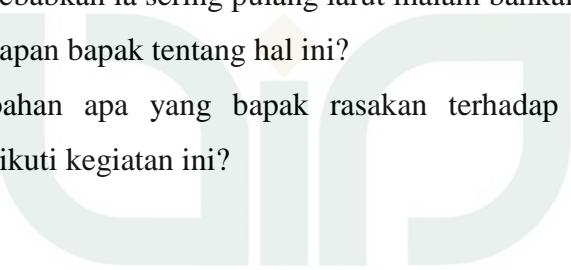
1. Letak geografis
2. Kondisi sarana dan prasarana dusun
3. Tempat pelaksanaan kegiatan
4. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid
5. Kegiatan sosial keagamaan berupa mujahadah
6. Kegiatan sosial keagamaan dalam bentuk *Qur'an*

C. Pedoman Wawancara

Pihak yang diwawancarai:

1. Kepala Dusun
 - a. Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat Dusun Jetisan?
 - b. Apakah semua kegiatan sosial keagamaan yang bejalan saat ini harus melalui izin dari kepala dusun?
 - c. Bagaimana pendapat bapak terhadap kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan?
 - d. Bagaimana pendapat bapak ketika ada begadang dalam kegiatan sosial keagamaan pemuda?
2. Ketua kegiatan sosial keagamaan pemuda
 - a. Bagaimana awal mula terbentuknya kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan?
 - b. Setelah terbentuknya kegiatan, bagaimana cara mengembangkannya?
 - c. Bagaimana upaya menanamkan nilai-nilai PAI melalui kegiatan ini?
 - d. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini?

3. Anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda
 - a. Apa alasan anda mengikuti kegiatan ini?
 - b. Apakah orang tua mengizinkan anda mengikuti kegiatan ini?
 - c. Apa yang biasa anda lakukan sebelum adanya kegiatan ini?
 - d. Apakah kegiatan ini tidak menganggu waktu belajar anda?
 - e. Apakah pengetahuan keagamaan anda bertambah dengan mengikuti kegiatan ini?
4. Takmir masjid Baiturrohman
 - a. Bagaiman kondisi sosial keagamaan masyarakat Dusun Jetisan?
 - b. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam meramaikan masjid?
 - c. Kegiatan apa sajakah yang rutin dilaksanakan di masjid ini?
 - d. Kegiatan apa sajakah yang disediakan untuk pemuda?
5. Orang tua anggota kelompok kegiatan sosial keagamaan pemuda
 - a. Putra bapak mengikuti kegiatan *Qur'an* dan mujahadah yang menyebabkan ia sering pulang larut malam bahkan dini hari, bagaimana tanggapan bapak tentang hal ini?
 - b. Perubahan apa yang bapak rasakan terhadap putra bapak setelah mengikuti kegiatan ini?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/Tanggal : Ahad, 30 April 2017

Jam : 20.03-22.13 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Observasi kegiatan *Qur'an* pemuda

Deskripsi data

Observasi kali ini merupakan observasi kegiatan yang pertama dilakukan peneliti. Sebelum kegiatan *Qur'an* dimulai, pemimpin mengingatkan anggotanya untuk hadir dalam rutinan via jejaring sosial *whatsapp* dan BBM atau melalui pesan singkat (SMS). Karena beberapa anggota tidak merespon, maka ajakan secara *door to door* pun mereka tempuh. Setelah terkumpul anggota sebanyak 15 orang akhirnya mereka berangkat bersama ke MI tempat mereka melaksanakan kegiatan *Qur'an*. Sesampainya di lokasi, tanpa komando mereka langsung bergegas membantu menyiapkan karpet, bangku dan Al-Qur'an untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Tepat pada pukul 20.03 WIB kegiatan *Qur'an* dimulai.

Pada observasi yang pertama ini, bertepatan dengan khataman A-Qur'an sehingga yang dibaca adalah juz 29-30. Karena yang hadir adalah 15 orang, maka dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Pada tiap kelompoknya, satu orang membaca satu halaman dan empat orang lainnya menyimak sambil menunggu giliran membaca. Mulai pada surat Al-Ikhlas sampai An-Nas, seluruh jamaah membacanya secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan doa *khatmil Qur'an* oleh pemimpin kegiatan sosial keagamaan pemuda dan yang lain mengamini.

Interpretasi

Kegiatan *Qur'an* dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil, sehingga yang mendapat giliran membaca lebih merasa percaya diri dan yang menyimak lebih leluasa untuk mengoreksi jika ada bacaan yang salah.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 01 Mei 2017

Jam : 16.30-17.00 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Ustadz Syamsul Efendi

Deskripsi data:

Informan adalah ketua kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan. Wawancara kali ini adalah yang pertama kali dilakukan dengan informan. Wawancara dilaksanakan di kediaman informan. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar awal mula terbentuknya kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan

Berdasarkan hasil wawancara, terungkap bahwa terbentuknya kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan bermula dari sejarah panjang Ustadz Syamsul ditunjuk untuk membina masyarakat Jetisan. Serta ketika Ustadz Syamsul mendampingi temannya yang melatih pencak silat pemuda Dusun Jetisan kemudian diminta untuk mengisi tausiah pada setiap kesempatan seusai latihan pencak silat. Akhirnya, pencak silatnya justru sekarang vakum sedangkan kegiatan sosial keagamaannya malah semakin maju.

Interpretasi:

Kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan berawal dari ketidaksengajaan dan kejelian Ustadz Syamsul dalam memanfaatkan peluang untuk menanamkan nilai-nilai PAI.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Jam : 17.15-17.35 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Bapak Budi

Deskripsi Data

Informan adalah salah ayah dari saudara Yusuf Sudiarto yang merupakan anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda Jetisan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang kegiatan ini.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa orang tua anggota memberikan dukungan penuh terhadap putranya yang mengikuti kegiatan sosial keagamaan pemuda Jetisan. Meskipun awalnya kurang setuju karena sering pulang larut malam, namun karena banyak terjadi perubahan yang positif terhadap anaknya baik dari segi ibadah maupun perilakunya. Beliau merasakan bahwa anaknya menjadi lebih rajin membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan ini, mengamalkan wirid setelah shalat, serta lebih sopan terhadap orang tua. Bentuk dudukungannya yaitu, beliau menawarkan tempat pelaksanaan kegiatan di rumah beliau yang telah lama kosong, berusaha memberikan sumbangan logistik ketika mempunyai rizki lebih dan mengizinkan anaknya pulang larut malam untuk mengikuti kegiatan ini.

Interpretasi

Kegiatan ini dianggap memberikan dampak positif, sehingga orang tua yang semula tidak setuju ketika anaknya mengikuti kegiatan ini akhirnya memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Jam : 21.39

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Saudara Yusuf Sudiarto

Deskripsi Data

Informan adalah anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan yang masih duduk di bangku SMA kelas XI. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di gedung Madrasah Ibtida'iyah (MI) Darussalam Tegallurung Bulu Temanggung ruang kelas IV. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut kegiatan yang biasa dilakukan sebelum adanya kegiatan sosial keagamaan pemuda, tanggapan orang tua informan terhadap kegiatan ini, serta tanggapan dan harapan informan terhadap kegiatan ini.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa sebelum ada kegiatan sosial keagamaan pemuda ini informan biasanya hanya menghabiskan waktu untuk menonton televisi dan informan juga menyatakan bahwa kegiatan sosial keagamaan ini tidak mengganggu jadwal belajarnya sama sekali, orang tua juga sangat mendukung kegiatan ini. Informan tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini dan berharap agar kegiatan ini tetap ada.

Interpretasi:

Kegiatan sosial keagamaan pemuda mendapat respon positif dari anggota dan orang tua. Kegiatan ini juga tidak mengganggu jadwal belajarnya karena biasanya pada jam kegiatan ini tidak digunakan untuk belajar melainkan menonton televisi, sehingga lebih bermanfaat jika diisi kegiatan yang positif.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Jam : 21.00 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Saudara Tri Yunianto

Deskripsi Data

Informan adalah anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda Dusun Jetisan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di gedung Madrasah Ibtida'iyah (MI) Darussalam Tegallurung Bulu Temanggung ruang kelas IV. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut kegiatan yang biasa dilakukan sebelum adanya kegiatan sosial keagamaan pemuda, tanggapan orang tua informan terhadap kegiatan ini, serta tanggapan dan harapan informan terhadap kegiatan ini.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa sebelum ada kegiatan ini, biasanya menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti: nongkrong, menyaksikan televisi atau main *gadget*. Orang tua sangat mendukungnya mengikuti kegiatan ini. Dengan mengikuti kegiatan ini, para pemuda mendapatkan pengalaman, saudara, dan ilmu pengetahuan. Informan berharap agar kegiatan ini tetap mendapatkan dukungan dari masyarakat

Interpretasi:

Kegiatan mujahadah dan *Qur'an* pemuda Jetisan digunakan untuk mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Jam : 21.45-23.40 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Observasi kegiatan mujahadah pemuda

Deskripsi data:

Observasi kali ini adalah observasi kegiatan mujahadah pemuda Dusun Jetisan. Kegiatan mujahadah dilaksanakan di tempat yang sama dengan kegiatan *Qur'an*. Anggota yang datang lebih awal mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan, karena pelaksanaannya di ruang kelas, sehingga mereka harus menyingkirkan bangku-bangku ke pinggir ruangan. Anggota yang hadir pada kesempatan kali ini adalah sebanyak 13 orang.

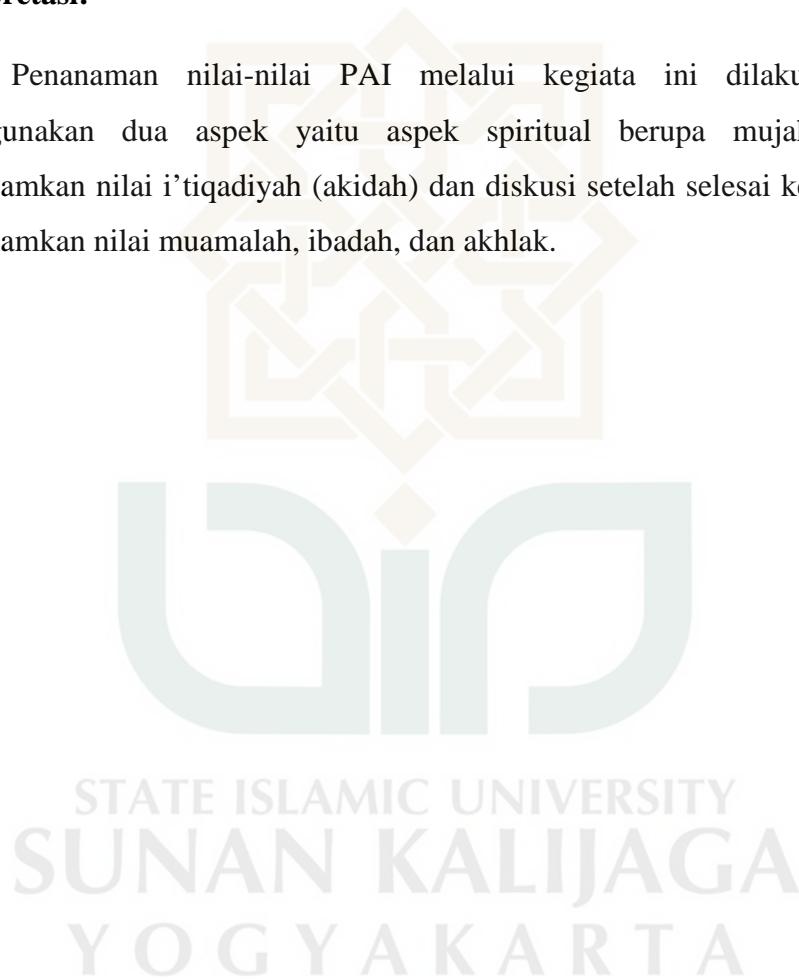
Kegiatan mujahadah pemuda Dusun Jetisan menggunakan buku mujahadah *Nihadlul Mustaghfirin* yang diperoleh dari pondok pesantren Tegalrejo Magelang. Masing-masing jamaah memegang satu buku sehingga seluruh jamaah dapat membaca teks mujahadah dengan khusyu'.

Kegiatan mujahadah dimulai dengan membaca Q.S. Al-Fatihah sebanyak 7x, masing-masing Al-Fatihah dikhususkan kepada: Nabi Muhammad SAW, Syaih Abdul Qodir Jailani, Syaih Abdurrohim r.a, Syaih Abdil Jalil r.a, Syaih Abdil Karimi r.a, Syaih Abdul Rosyidi r.a, dan pada Al-Fatihah ketujuh dihadiahkan untuk ketentraman tempat tinggal serta permohonan kepada Allah. Setelah itu membaca istighfar 100x, shalawat adrikni 103x, membaca lafal *l il ha illa anta ubh naka inn kuntu mina limi* 100x, lafal hauqalah sebanyak 100, Al-Fatihah 7x, Al-Ikhlas 11x, Tahilil 100x, shalawat nabi 100x dan diakhiri dengan doa.

Kegiatan mujahadah ditutup dengan doa penutup yang dipimpin oleh pemimpin mujahadah yakni ustaz Syamsul. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang permasalahan agama sambil menyantap hidangan yang disediakan. Pada kesempatan kali ini, ada jamaah yang menanyakan tentang kesunahan surah yang dibaca setelah Al-Fatihah.

Interpretasi:

Penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan dua aspek yaitu aspek spiritual berupa mujahadah untuk menanamkan nilai i'tiqadiyah (akidah) dan diskusi setelah selesai kegiatan untuk mananamkan nilai muamalah, ibadah, dan akhlak.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Mei 2017

Jam : 15.30-15.47 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Ustadz Syamsul Efendi

Deskripsi data:

Wawancara kali ini adalah yang kedua kalinya dilakukan dengan informan. Wawancara dilakukan di kediaman beliau. Pertanyaan diajukan adalah seputar langkah pengembangan kegiatan sosial keagamaan pemuda dan agenda kegiatan untuk pemuda Dusun Jetisan.

Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa langkah pengembangan kegiatan ini adalah akan dibentuknya kegiatan sosial keagamaan remaja putri. Sedangkan agenda kegiatan untuk pemuda adalah akan diadakan tadabur alam dan ziarah ke makam para wali. Tujuannya agar para pemuda mengetahui sejarah perjuangan para wali dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

Interpretasi:

Akan dibentuk kegiatan sosial keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai PAI pada remaja putri. Dalam kegiatan ini tidak hanya ditanamkan nilai akidah, akhlak, muamalah, dan ibadah tetapi juga nilai sejarah.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Ahad, 07 Mei 2017

Jam : 22.15-00.10 WIB

Lokasi : Jetisan

Sumber Data : Observasi kegiatan *Qur'an'an*

Deskripsi data:

Observasi kali ini adalah observasi yang kedua untuk kegiatan *Qur'an'an*. Kegiatan dilakukan di tempat yang sama dengan tahap persiapan yang sama yaitu saling mengingatkan untuk hadir tepat waktu dan yang hadir lebih awal mempersiapkan tempat kegiatan.

Kegiatan *Qur'an'an* kali ini dihadiri oleh 12 orang jamaah. Karena pada kegiatan sebelumnya sudah khatam, maka kali ini mereka membaca juz 1-4. Ke-12 orang tersebut dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. Sehingga setiap kelompok mendapat jatah 2 juz. Untuk prosesnya sama dengan kegiatan sebelumnya

Setelah selesai kegiatan, salah seorang jamaah melontarkan pertanyaan menarik kepada Ustadz Syamsul tentang tato berbentuk salib yang dipasang dipunggungnya sah dan tidaknya wudhunya dan pengaruhnya terhadap malaikat rohmah. Menurutnya, untuk menghilangkan tato tersebut harus ditempuh dengan cara yang menyakitkan, atau biayanya sangat mahal yaitu Rp. 200.000,-/cm. Ustadz Syamsul pun menjawab dengan berbagai perspektif dan rujukan untuk masalah sah dan tidaknya wudhu orang yang bertato. Menjadi wajib ketika bisa dihilangkan dan tidak menimbulkan madharat, namun tidak wajib jika sulit dihilangkan atau membahayakan. Untuk masalah kaitannya dengan malaikat rohmah belum terjawab.

Interpretasi:

Dengan diskusi yang santai dalam kegiatan ini, jamaah dapat dengan leluasa menanyakan persoalan pribadinya kepada Ustadz tanpa rasa canggung.





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN BULU

DESA TEGALLURUNG

Jl. Tegallurung no 1 Bulu Temanggung kode pos 56253

Kode desa : 3323012002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042.5/V/2017/010

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Tegallurung Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

- | | | | |
|-----------------------------|---|--|-----------|
| 1. N a m a | : | DZIHAN FARKHIYAH | PEREMPUAN |
| 2. Tempat dan tanggal lahir | : | TEMANGGUNG / 27 Januari 1994 | |
| 3. Warganegara | : | INDONESIA | |
| 4. Agama | : | Islam | |
| 5. Pekerjaan | : | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 6. Tempat tinggal | : | JETISAN, RT.002 / RW.002 | |
| 7. Surat bukti diri | : | NIK. 3323016701940001
No. KK. 3323011712053755 | |
| 8. Keperluan | : | KETERANGAN IJIN PENELITIAN KEGIATAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI DESA TEGALLURUNG | |
| 9. B e r l a k u | : | 24 Mei 2017 s/d 23 Juni 2017 | |
| 10 Keterangan lain | : | MAHASISWA TERSEBUT BENAR BENAR WARGA
DESA TEGALLURUNG DAN SUDAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI
DESA TEGALLURUNG | |

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Pemohon

DZIHAN FARKHIYAH

Tegallurung, 24 Mei 2017

Kepala Desa Tegallurung





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1321 /Un.C2/DT.1/PN.01.1/04/2017

26 April 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY

Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PAI MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI JETISAN TEGALLURUNG BULU TEMANGGUNG", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dzihani Farkhiyah

NIM : 13410220

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Timoho Gg. Gading No.5D Depok Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Mei-Juni 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4436/Kesbangpol/2017
Perihai : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1321/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017
Tanggal : 26 April 2017
Perihai : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PAI MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI JETISAN TEGALLURUNG BULU TEMANGGUNG" kepada:

Nama : DZIHAN FARKHIYAH
NIM : 13410220
No.HP/Identitas : 085643286151/3323016701940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung
Waktu Penelitian : 1 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2001/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/4436/Kesbangpol/2017 Tanggal : 28 April 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DZIHAN FARKHIYAH
2. Alamat : Jetisan, RT 002 RW 002 Kelurahan Tegallurung, Kecamatan bulu, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|---|---|
| a. Judul Proposal | : | UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PAI MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI JETISAN TEGALLURUNG BULU TEMANNGGUNG |
| b. Tempat / Lokasi | : | Kabupaten Temanggung |
| c. Bidang Penelitian | : | Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan |
| d. Waktu Penelitian | : | 16 Mei 2017 sampai 30 Juni 2017 |
| e. Penanggung Jawab | : | ISTININGSIH |
| f. Status Penelitian | : | Baru |
| g. Anggota Peneliti | : | - |
| h. Nama Lembaga | : | Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta |

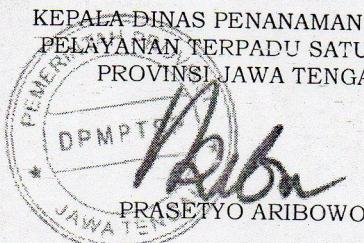
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpfsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpfsp@jatengprov.go.id

Semarang, 16 Mei 2017

Nomor : 070/4430/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Temanggung
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2001/04.5/2017 Tanggal 16 Mei 2017 atas nama DZIHAN FARKHIYAH dengan judul proposal UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PAI MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI JETISAN TEGALLURUNG BULU TEMANNGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP. 19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. DZIHAN FARKHIYAH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

DZIHAN FARKHYAH
13410220
Pendidikan Agama Islam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi
Fakultas

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

an. Sekretaris
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Sekar Ayu Aisyah, M. Ag.

NIP. 19591218 197303 2 001
Dr. Sekar Ayu Aisyah, M. Ag.

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

DZIYAH TARKHITYAH

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berdasarkan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Salfudin Anwar
Ketua
Sekretaris



Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefuddin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
UIN.02/L4/PM.03.2/6.41,17.14/2017
(رقم)

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Dzihan Farkhiyah
تاريخ الميلاد : ٢٧ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يونيو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

فهم المسموع	
٥٥	التركيب التحوية و التعبيرات الكتابية
٥٠	فهم المفروه
٢٧	مجموع الدرجات
٢٧٠	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.22.16217/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dzihan Farkhiyah**
Date of Birth : **January 27, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	51
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 08, 2016
Director,

Drs. Sambodo Ardhi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 619680915 199803 1 005



SERTIFIKAT
 Nomor: 01/N-02/L3/PP/00.9/2.41.28/23/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dzihan Farkhiyah
 NIM : 13410220
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai
	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75
2.	Microsoft Excel	80
3.	Microsoft Power Point	95
4.	Internet	100
5.	Total Nilai	87,5
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Kepala BTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai	Nilai	Predikat
Angka	Nilai	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : **DZIHAN FARKHIYAH**
NIM : **13410220**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

96.10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mendoa Adisucipto, Telp. (0274) 569621, 512474, Fax. (0274) 566117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: fc@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : DZIHAN FARKHIYAH

NIM : 13410220

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,60 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.205/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Dzihra Farkhiyah
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Temanggung, 27 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410220
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-81), di:

Lokasi	:	Salasan, Ngoro - oro
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96.95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua:

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dzihan Farkhiyah
NIM : 13410220
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M. Si.
Judul : Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19/04/2017	I	Revisi Proposal	<i>hr</i>
2.	17/05/2017	II	Pengajuan BAB II	<i>hr</i>
3.	20/05/2017	III	Revisi BAB II	<i>hr</i>
4.	10/06/2017	IV	Pengajuan BAB III	<i>hr</i>
5.	17/06/2017	V	Revisi BAB III	<i>hr</i>
6.	21/07/2017	VI	Pengajuan BAB IV	<i>hr</i>
7.	26/07/2017	VII	Pengajuan naskah dari awal sampai akhir	<i>hr</i>
8.	27/07/2017	VIII	Finalisasi dan ACC	<i>hr</i>

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dzihan Farkhiyah

Tempat, tanggal lahir : Temanggung, 27 Januari 1994

Alamat : Jetisan, RT 02/RW 02 Tegallurung Bulu Temanggung

No hp : 085643286151

Ayah : Sutrisno

Ibu : Isti Nurjanah

Riwayat pendidikan

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. RA Darussalam Tegallurung | 1999-2001 |
| 2. MI Darussalam Tegallurung | 2001-2007 |
| 3. MTs Negeri Model Parakan | 2007-2010 |
| 4. SMA Negeri 1 Parakan | 2010-2013 |
| 5. UIN Sunan kalijaga | 2013-Sekarang |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA